

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penghimpunan dana yang menggunakan prinsip *mudharabah* dan *wadiah* yang diterapkan di KJKS Baituttamwil Tamzis adalah produk simpanan Mutiara, simpanan Qurma, simpanan Haji shafa, simpanan Pendidikan, Ijabah (Investasi Berjangka Mudharabah) dimana produk tersebut ditargetkan di hampir seluruh masyarakat Wonosobo baik kalangan menengah keatas maupun kalangan menengah kebawah, Akad *mudharabah* dan *wadiah* merupakan akad yang menjadi prioritas utama KJKS Baituttamwil Tamzis dalam menghimpun dana yang nantinya dana tersebut akan dikelola dan digunakan untuk kegiatan usaha KJKS Baituttamwil Tamzis.
2. Strategi Penghimpunan Dana simpanan Mutiara yang digunakan KJKS Baituttamwil Tamzis adalah :
 - a. mengedepankan pelayanan secara kekeluargaan dan tidak meninggalkan kesopanan dan keramahan dalam menghimpun dana sehingga nasabah akan merasa puas dan nyaman dengan pelayanan yang diberikan, Bahkan nasabah akan terus bertambah hingga kedepannya nanti.
 - b. Dengan menggunakan sistem jemput bola, Nasabah tidak perlu susah payah keluar rumah sehingga dalam proses penghimpunan dana ini cukup menghemat tenaga.

B. Saran

1. Dengan strategi penghimpunan dana secara kekeluargaan tidak mengesampingkan profesionalitas maupun prosedur sebagai sebuah lembaga keuangan.
2. Lebih aktif lagi mempromosikan KJKS Baituttamwil Tamzis kepada semua kalangan.
3. Meningkatkan pengetahuan karyawan dari berbagai divisi dengan pelatihan-pelatihan atau seminar tentang kesyariahan.
4. Meningkatkan pelayanan agar menjadi lebih baik.
5. Meningkatkan pengetahuan karyawan tentang arti sebuah pelayanan.

C. Penutup

Demikian tugas akhir ini penulis susun, besar harapan penulis agar bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Tidak lupa penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini dan juga menambah wawasan pengetahuan pribadi penulis.